

# PENGARUH METODE *EXAMPLE NON-EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN ENERGI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB-C PUTRA HARAPAN BOJONEGORO

Yuris Atmawati dan Dra. Hj. Siti Mahmudah, M. Kes

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, yurisetmawati@gmail.com)

## Abstrak

Kesulitan dalam pelajaran IPA dengan materi pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu hambatan akademik yang dialami anak tunagrahita ringan. Padahal pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan disekolah dan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan metode *example non-example* akan membantu anak untuk dapat mempermudah anak memahami konsep pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan SMPLB sesudah dilakukan intervensi menggunakan metode *example non-example*.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 8 kali intervensi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian "Pre- Eksperimental" dan rancangan penelitian "One Group, pre-test – post-test design". Sampel penelitian ini yakni 6 anak tunagrahita ringan SMPLB di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan perhitungan nilai kritis 5% untuk dua sisi (1,96). Nilai Z yang diperoleh dalam hitungan ( $Z=2,201$ ) adalah lebih besar dari pada nilai kritis Z 5% dua sisi (1,96) sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh metode *example non-example* terhadap kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro.

Kata kunci : metode *example non-example*, kemampuan pemahaman energi, anak tunagrahita ringan

## Abstract

*The difficulty of science energy ability in daily life become one of penghambat academic for mild mentally retardation children. However science is one of the main lessons that school gives to them and very influence in daily life. So "example non-example" method would help mild mentally retardation children to understand the concept of energy in daily life. The purpose of this research was to analyze the energy comprehension ability in daily life to mild mentally retardation children in SMPLB after doing intervention using "example non-example" method.*

*This research used quantitative approach with "pre experiment" and "one group, pre-test – pos test design "by eight times intervention. The sample of this research was 6 children SMPLB in SLB-C Putra Harapan Bojonegoro.*

*The data's of research resulted was obtained by using critic value counting 5% to two sides (1,96). Z value obtained in counting ( $Z=2,201$ ) was greater than Z critic value 5% two sides (1,96) so that null hypothesis ( $H_0$ ) was refused and work hypothesis ( $H_a$ ) was accepted. Based on the research result it could be concluded that there was influence of using "example non-example" method toward energy comprehension ability in daily life to mild mentally retardation children in SLB-C Putra Harapan Bojonegoro.*

*Keywords; "Example non-example" method, energy comprehension ability, mild mentally retardation.*

## PENDAHULUAN

Terkait dengan kurikulum SMPLB-C 2006 pada mata pelajaran IPA kelas VII semester II dengan pokok bahasan pemahaman energi, yang bertujuan menerapkan pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari. Dari penjelasan diatas jelas bahwa pemahaman konsep IPA terutama tentang pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari perlu dipelajari oleh anak tunagrahita sebagai bekal hidupnya dalam kesehariannya dan juga sebagai bekal untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Kurangnya pemahaman tentang energi dalam kehidupan sehari-hari seringkali membuat anak tunagrahita ringan tidak dapat memanfaatkan sumber energi karena pengetahuannya yang terbatas.

Berdasarkan hasil kenyataan anak tunagrahita ringan SMPLB di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro memahami kurangnya pemahaman yang berkaitan

dengan energi. Padahal pemahaman energi sangat penting untuk dapat dimanfaatkan dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Karena anak tunagrahita atau anak yang mengalami gangguan intelektual adalah anak yang kemampuan intelektualnya dibawah rata-rata, mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan serta terjadi pada masa perkembangan (Sujarwanto. 2005:76). Maka anak tunagrahita ringan memerlukan metode pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan daya kreatifitasnya.

Menurut Ngalimun, (2013: 161) "Dalam memilih metode pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri". Implementasi pelaksanaan metode *example non-example* pada anak tunagrahita ringan adalah mengenalkan tentang energi dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan langkah-langkah pengajaran yang sudah disesuaikan untuk anak

tunagrahita ringan, yaitu : 1. mempersiapkan gambar sesuai materi dan bahan ajar, 2. menyajikan gambar ditempel atau pakai OHP, 3. dengan petunjuk guru siswa mencermati sajian, 4. diskusi sederhana tentang sajian gambar, 5. mencontohkan kegunaan energi, 6. bimbingan penyimpulan, 7. evaluasi dan refleksi.

Setelah diamati fakta yang ada dilapangan, anak tunagrahita ringan mengalami kesulitan dalam kemampuan memahami energi dalam kehidupan sehari-hari maka peneliti mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Metode *Example Non-Example* terhadap Kemampuan Pemahaman Energi dalam Kehidupan Sehari-hari Anak Tunagrahita Ringan Di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro".

Dilaksanakan pada 22 Mei-6 Juli 2014. Pemberian intervensi melalui metode *example non-example* dilaksanakan selama 8kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan semalam 40menit. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan SMPLB berjumlah 6 anak di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah "*one group pre-test post-test desaign*", yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok control atau kelompok pembanding. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode tes. Analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses penyederhanaan data kedalam data yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan dengan menggunakan *Wilcoxon match pairs test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro. Penelitian ini dilaksanakan selama 12 kali pertemuan dengan 2 pre tes, 8 kali perlakuan dan 2 kali pos tes. Berikut ini paparan hasil pre tes dan pos tes pada saat penelitian serta hasil kerja perubahan kemampuan pemahaman energy dalm kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro:

Tabel 1. Data hasil pre tes (X) kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro

No	Subjek	Nilai Pre tes		Jumlah	Rata-rata
		1	2		
1	RD	21	26	47	23,5
2	MD	18,5	21	39,5	19,75
3	WD	18,5	18,5	37	18,5
4	MF	26	28,5	54,5	27,25
5	AL	21	23,3	49,5	22,25
6	AU	23,5	23,3	47	23,5
Jumlah					72,5

Tabel 2. Data hasil pos tes (X) kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro

No	Subjek	Nilai Pre tes		Jumlah	Rata-rata
		1	2		
1	RD	34	41,5	75,5	37,75
2	MD	34	36,5	70,5	35,25
3	WD	31,5	34	65,5	32,75
4	MF	44	44	88	44
5	AL	39	41,5	80,5	40,25
6	AU	44	39	83	41,5
Jumlah					38,58

Tabel 3. Tabel rekapitulasi hasil pre tes (X) dan hasil pos tes (Y) kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro

No	Subjek	Pre tes (O <sub>1</sub> )	Pos tes (O <sub>2</sub> )
1	RD	23,5	37,75
2	MD	19,75	35,25
3	WD	18,5	32,75
4	MF	27,25	44
5	AL	22,25	40,25
6	AU	23,5	41,5
Jumlah			38,58

Tabel 4. perubahan tanda pre tes dan pos tes kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro

Subjek	Pre tes	Pos tes	Beda	Tanda jenjang		
				Jenjang	+	-
RD	23,3	37,75	+14	1,0	1,0	0
MD	19,75	35,25	+15,5	3,0	3,0	0
WD	18,5	32,75	+14,25	2,0	2,0	0
MF	27,25	44	+16,75	4,0	4,0	0
AL	22,25	40,25	+18	5,5	5,0	0
AU	23,5	41,5	+18	5,5	5,5	0
Jumlah					21	

Perhitungan statistik dengan rumus yang digunakan untuk menganalisis adalah statistik non parametrik jenis Wilcoxon Match Pairs Test.

Data-data hasil penelitian yang berupa nilai pre test dan post test yang telah di masukkan di dalam tabel kerja perubahan di atas, kemudian Setelah terkumpulnya sejumlah data dalam penelitian, untuk memperoleh kesimpulan data diolah melalui teknik analisis data. Analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses penyederhanaan data kedalam data yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan dengan menggunakan Wilcoxon match pairs test :

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Dengan demikian

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}} = \frac{0 - 10,5}{4,77} = -2,201$$

Pengujian Hipotesis. Nilai kritis 5% (untuk pengujian dua sisi) = 1,96 suatu kenyataan bahwa nilai Z yang diperoleh dalam hitungan adalah 2,201 lebih besar dari pada nilai kritis Z tabel 5% yaitu 1,96 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti "ada pengaruh yang signifikan antara metode *example non-example* terhadap kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro".

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan sebelum diterapkannya metode *example non-example* cukup rendah dalam pemahaman energi serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan kurangnya memahami konsep dalam materi energi dan tidak adanya contoh yang menunjang secara nyata dan mudah dipahami oleh anak. Sedangkan kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan sesudah diterapkannya metode *example non-example* cukup baik/ ada pengaruh dalam peningkatan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat memahami tentang energi dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Anak dapat memahami energi dalam kehidupan sehari-hari dengan mencontohkan pemanfaatan energi. Mengingat bahwa anak tunagrahita ringan mengalami gangguan dalam hal intelektualnya yang mempengaruhi kemampuan berfikirnya, dengan menerapkan metode *example non-example* dapat memberikan pemahaman konsep melalui contoh gambar yang disajikan dan mencontohkan pemanfaatan energi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat menarik minat anak tunagrahita ringan untuk belajar IPA. Penggunaan metode *example non-example* dalam pemberian intervensi selain berpengaruh dalam kemampuan pemahaman energi di kehidupan sehari-hari yang dapat meningkat juga dapat meningkatkan kemampuan sosial anak.

Sedangkan dari hasil penelitian ini nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* pengaruh metode *example non-example* terhadap kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan sebelum diberi perlakuan/ *treatment* adalah 22,458 sedangkan sesudah diberi perlakuan/ *treatment* adalah 38,58. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh hasil Z 2,201 dengan perbandingan signifikan nilai Z tabel 5% = 1,96 maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam pengaruh metode *example non-example* terhadap kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan di SLB Putra Harapan Bojonegoro.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh metode *example non-example* terhadap kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : "Ada pengaruh metode *example non-example* terhadap kemampuan pemahaman energi dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita ringan di SLB-C Putra Harapan Bojonegoro".

### Saran

1. Dalam metode *example non-example* gambar yang disajikan lebih variatif sehingga dapat lebih merangsang pemahaman anak.
2. Dalam proses penggunaan metode *example non-example* tidak hanya menekankan pada sajian gambar tetapi juga wujud asli benda sehingga anak melihat contoh secara kongkrit.
3. Dalam pemahaman energi di kehidupan sehari-hari selain sajian gambar anak lebih banyak lagi dilibatkan dengan praktek langsung sehingga anak lebih paham dengan konsep yang diberikan.
4. Dalam penyajian gambar berikan sajian gambar yang fokus pada benda yang diutamakan agar anak tidak bingung dalam menganalisis sajian gambarnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV YRAMA WIDYA
- Azam, Much. 2006. *Akrab dengan dunia IPA*. Ciawi Bogor : Quadra
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Tunagrahita Ringan (SMPLB C)*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Delphie, Bandi. 2009. *Matematika Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Klaten : PT. Intan Sejati.
- Damayanti, Puti dkk. 2006. *IPA 2 Alam Sekitar Kita SD kelas II*. Jakarta Timur : Yudhistira.
- Eggen, Paul dan Donkauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. PUSTAKA BELAJAR
- Kemis dan Rosnawati. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: Luxima
- Mahmudah, Siti dan Sujarwanto. 2008. *Terapi Okupasi untuk Anak Tunagrahita dan Tunadaksa*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja
- Ridwan, Muhammad. 2012. *Penerapan Metode Example Non-Example dalam meningkatkan kemampuan*

- menulis berita pada siswa kelas VIII Mts Ash-Sholeh Citeureup. Jurnal Pendidikan (online).* (<http://journal.universitaspakuan.ac.id/sju/index.php/jpe>, diakses tanggal 18 maret 2014)
- Rositawaty, 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Silvia. 2013. Implementasi Metode Pembelajaran Example Non-Example dalam upaya peningkatan motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Jurnal pendidikan (online). (<http://journal.upi.ac.id/sju/index.php/jpe> , diakses tanggal 18 Maret 2014)
- Soemantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama
- Sudrajat dan Rosida. 2013. *Pendidikan Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Luxima
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarwanto. 2005. *Terapi Okupasi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Wahyudi, Ari. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya: Unesa University Press.
- Widiyatmi. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Sinar Edukasi Cermerlang.

